

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Pengaruh *Spiritual Climate* dan Budaya Kerja Terhadap Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Serta Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Islam Se-Kota Banjarbaru, disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh *spiritual climate* terhadap kepemimpinan spiritual kepala sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru dengan signifikansi 0,583 ($> 0,05$) dan nilai t hitung $<$ dari t tabel ($0,551 < 1,665$) serta nilai koefisien regresi sebesar 0,086 pada konstanta 19,451 dan nilai koefisien beta sebesar 0,054.
2. Ada pengaruh *spiritual climate* terhadap budaya kerja di sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung $>$ dari t tabel ($9,394 > 1,665$) serta nilai koefisien regresi sebesar 0,535 pada konstanta 21,610 dan nilai koefisien beta sebesar 0,698.
3. Ada pengaruh budaya kerja terhadap kepemimpinan spiritual kepala sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung $>$ dari t tabel ($7,123 > 1,665$) serta nilai koefisien regresi sebesar 1,444 pada konstanta 19,451 dan nilai koefisien beta sebesar 0,699.
4. Ada pengaruh kepemimpinan spiritual kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3,327 > 1,665$) serta nilai

koefisien regresi sebesar 0,233 pada konstanta 0,478 dan nilai koefisien beta sebesar 0,354.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, disajikan rekomendasi berikut:

1. Bagi pengambil keputusan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk membuat keputusan atau perintah yang wajar dan sesuai dengan aktivitas guru.
2. Dapat menjadi bahan informasi bagi kepala sekolah untuk memahami tingkat kepuasan kerja dan budaya kerja guru. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar dapat menerapkan sistem manajemen yang baik dan manajemen yang baik agar kepuasan kerja guru terjaga. Meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kinerja.
3. Guru harus memberikan pelayanan terbaik dan efisiensi maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
4. Sebagai bahan informasi untuk memahami masalah kepuasan kerja guru pada faktor-faktor iklim spiritual, budaya kerja dan kepemimpinan spiritual kepala sekolah, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya masalah penelitian kepuasan kerja guru.